

PENYULUHAN TENTANG CARA SEDERHANA PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH (DBD) DI WILAYAH KELURAHAN BAMBU KUNING

**ANASTASYA SHINTA YULIANA,
SKM., MKM¹**

¹Program Studi S1 Administrasi
Rumah Sakit Fakultas Kesehatan,
Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email :
anastasyasyuliana@gmail.com

Abstrak

Penyakit demam berdarah *Dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit yang mempunyai gejala seperti demam, nyeri perut, muntah berkepanjangan, pendarahan, hingga sulit bernafas yang dapat menyebabkan kematian terutama pada anak. Penyakit ini merupakan virus *Dengue* yang ditularkan terutama oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak dalam rentang waktu 2 hingga 7 hari tanpa penyebab yang jelas, yang disertai dengan rasa lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati, disertai tanda perdarahan di kulit berupa bintik perdarahan, terkadang mimisan, berak darah, muntah darah, kesadaran menurun bahkan shock. Penyuluhan ini penting dilaksanakan mengingat saat ini mulai memasuki musim hujan yang menyebabkan banyak nyamuk berkeliaran di sekitar rumah masyarakat, sehingga diharapkan setelah dilaksanakan penyuluhan ini, masyarakat dapat melakukan pencegahan sebelum terjadinya demam berdarah. Penyuluhan ini juga dilaksanakan dikarenakan masih banyaknya masyarakat di kelurahan bambu kuning yang menumpuk sampah rumah tangga kemudian di bakar, karena tidak adanya petugas pengangkut sampah, yang menyebabkan nyamuk dapat berkembang biak di genangan air yang tercipta akibat air hujan yang tertampung di botol. Kegiatan ini dimulai pada tahap mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan Posyandu, lalu mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan Tokoh masyarakat dan perangkat RT dan RW. Peserta kegiatan ini sebanyak 40 Orang, dan acara dapat berjalan dengan dan Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan tertib dan lancar.

Abstract

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a disease that has symptoms such as fever, abdominal pain, prolonged vomiting, bleeding, and difficulty breathing that can cause death, especially in children. This disease is a Dengue virus transmitted mainly by the *Aedes aegypti* mosquito, which is characterized by sudden fever within

a span of 2 to 7 days without a clear cause, which is accompanied by weakness, anxiety, heartburn, accompanied by signs of bleeding in the skin in the form of bleeding spots, sometimes nosebleeds, vomiting blood, decreased consciousness and even shock. This counseling is important because it is now entering the rainy season which causes many mosquitoes to roam around the community's homes, so it is hoped that after this counseling, the community can take precautions before dengue fever occurs. This counseling is also carried out because there are still many people in the yellow bamboo village who accumulate household waste and then burn it, because there are no garbage collectors, which causes mosquitoes to breed in puddles created by rainwater collected in bottles. This activity begins at the stage of covering the preparation of places and events in collaboration with Posyandu, then preparing pre-planning, preparing the schedule and consulting with community leaders and RT and RW officials. The participants of this activity were 40 people, and the event could run and the counseling activities took place in an orderly and smooth manner.

Keywords: Cara Sederhana Pencegahan Demam Berdarah, Demam Berdarah

PENDAHULUAN

Penyakit demam berdarah *Dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit yang mempunyai gejala seperti demam, nyeri perut, muntah berkepanjangan, pendarahan, hingga sulit bernafas yang dapat menyebabkan kematian terutama pada anak. Vektor bagi virus ini adalah nyamuk *Aedes Ae aegypti* sebagai vektor utama dan *Ae. albopictus* sebagai vektor potensial. Keduanya merupakan vektor primer sedangkan *Ae. albopictus*, *Ae. polynesiensis*, anggota dari *Ae. scutellaris complex* dan *Ae. (Finlaya) niveus* adalah vektor sekunder. *Aedes aegypti* menjadi vektor yang paling utama pada DBD karena nyamuk ini adalah vektor yang efisien untuk arbovirus yang artinya nyamuk ini lebih cenderung menginfeksi manusia dibandingkan hewan, menggigit beberapa kali sebelum menyelesaikan oogenesis dan hidup disekitar lingkungan manusia baik itu di dalam maupun di luar rumah.

Penting untuk melakukan pengendalian penyebab ternyadinya DBD karena berperan sebagai media transmisi penyakit DBD yang menghantarkan virus dengue ke tubuh manusia. Apabila jumlah nyamuk *Aedes* sebagai penyebab DBD ditekan, maka jumlah media transmisi DBD menjadi minimal dan diharapkan adalah penurunan jumlah kejadian DBD.

Salah satu upaya pencegahan DBD yang paling sederhana yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan, menimbun barang bekas yang tidak terpakai, menghilangkan genangan air, dan menaburkan bubuk abate.

TINJAUAN PUSTAKA

Demam berdarah atau DBD adalah penyakit yang menular melalui nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Sementara itu, pada DBD yang parah, kondisi ini bisa menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah secara tiba-tiba (syok) dan bahkan kematian.

Penyakit ini merupakan virus *Dengue* yang ditularkan terutama oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak dalam rentang waktu 2 hingga 7 hari tanpa penyebab yang jelas, yang disertai dengan rasa lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati, disertai tanda perdarahan di kulit berupa bintik perdarahan, terkadang mimisan, berak darah, muntah darah, kesadaran menurun bahkan shock

Penyakit ini sangat identik dengan musim hujan, dikarenakan banyaknya tempat yang berpotensi tergenang air menyebabkan pertumbuhan nyamuk akan sangat mudah dan berkembang biak dengan baik.

Salah satu upaya pencegahan DBD yang paling sederhana yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan, menimbun barang bekas yang tidak terpakai, menghilangkan genangan air, dan menaburkan bubuk abate.

Sebetulnya, pencegahan penyebaran nyamuk penyebab DBD di mulai pada diri kita sendiri. Jika lingkungan bersih dan tidak ada genangan air, maka nyamuk tersebut akan sulit berkembang biak. Selain itu, penyebaran bubuk abate juga penting agar nyamuk tidak berkembang biak di bak penampungan air masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sebelum penyampaian materi, awalnya acara di buka oleh moderator kemudian moderator juga membacakan susunan acara. Kemudian acara selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh pemateri. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang pertanyaannya akan di catat oleh notulen dan jika ada masyarakat yang bisa menjawab maka akan mendapatkan hadiah. Lalu sesi selanjutnya yaitu dokumentasi bersama masyarakat. Lalu selanjutnya sesi penutup yang di sampaikan oleh moderator. Pemberian materi oleh narasumber kepada masyarakat terkait pemanfaatan aplikasi dan media kesehatan. dalam acara ini d hadiri oleh 40 orang masyarakat yang seluruhnya sangat antusias dalam mendengarkan seluruh materi yang disampaikan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai pada tahap mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan Posyandu, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing akademik dan Tokoh masyarakat serta perangkat RT dan RW. Setelah dilakukan semua tahap ini maka

didapatkan perencanaan kegiatan Penyuluhan Tentang Cara Sederhana Pencegahan Demam Berdarah (DBD) Di Wilayah Kelurahan Bambu Kuning

Setelah melewati tahap persiapan, pada hari Senin, 05 April 2022. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 05 April 2022 jam 08.30 WIB dan berakhir 11.00 WIB dan Peserta kegiatan sebanyak 40 Orang, acara dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan Penyuluhan Tentang Cara Sederhana Pencegahan Demam Berdarah (DBD) Di Wilayah Kelurahan Bambu Kuning berlangsung dengan tertib dan lancar. Tujuan dilakukannya kegiatan ini ialah Diharapkan kepada Masyarakat agar dapat memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Tidak hanya ibu – ibu yang ikut bergabung dalam kegiatan ini tetapi juga ada beberapa masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Hasil yang dicapai dalam penyuluhan ini yaitu Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Tentang Cara Sederhana Pencegahan Demam Berdarah (DBD) Di Wilayah Kelurahan Bambu Kunin, tampak masyarakat yang hadir tampak antusias dalam mendengarkan penyuluhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam beberapa sesi :

Penyampaian materi yang berlangsung selama kurang lebih 30 menit dengan diikuti diskusi antara pemateri dan audiens.

Dalam penyampaian materi siswa/siswa memperhatikan secara seksama terkait materi yang disampaikan. Setelah penyampaian materi memasuki sesi diskusi membutuhkan waktu sekitar 45 menit. Pada sesi diskusi ini berjalan secara aktif, siswa/siswi banyak yang antusias dalam memberikan pertanyaan.

Selanjutnya acara penutupan yang mana kegiatan ini menyimpulkan beberapa poin penting dalam kegiatan Penyuluhan Tentang Cara Sederhana Pencegahan Demam Berdarah (DBD) Di Wilayah Kelurahan Bambu Kuning.

KESIMPULAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh Yayasan Ukuwah Islamiyah

PUSTAKA

<https://www.biofarma.co.id/id/announcement/detail/demam-berdarah-gejala-penyebab-dan-pencegahan>

Yuliana, dkk. (2022). Penyuluhan tentang demam berdarah dan pencegahannya.

WHO

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011